

PENDAMPINGAN KELOMPOK TANI USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

Eva Sriwiyanti¹, Djuli Sjafei Purba², Wico J Tarigan³, Sri Martina⁴, Vitryani Tarigan⁵,
Marintan Saragih⁶, Djahotman Purba⁷, Siti Purwasih⁸, Aprilia Suhani⁹, Choirunisa Utami¹⁰
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

email : srimartina999@gmail.com

Abstrak

Laporan keuangan sangat penting dalam menjalankan usaha. Permasalahan yang dihadapi Kelompok Tani Usaha Budidaya Jamur Tiram di Nagori Bah Butong I, Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun adalah ketidakmampuan dalam menyusun Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan karena masih keterbatasan sumber daya manusia. Pelaksanaan PkM ini dibagi atas 3 tahapan yang dilaksanakan secara (tentative). Tahap pertama adalah tahap observasi, tahap kedua pendidikan dan penyampaian materi dan tahap ketiga adalah pendampingan dan evaluasi. Hasil pelaksanaan PkM tentang pelatihan penyusunan Laporan Keuangan Kelompok Tani yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun berjalan dengan lancar. Dua puluh peserta dan Tim PKM Prodi Akuntansi FE Universitas Simalungun hadir dalam kegiatan PKM ini. Hasil kuisioner peserta tentang manfaat dan konsekuensi yang dirasakan menunjukkan bahwa PkM ini berpotensi meningkatkan pengelolaan keuangan peserta secara signifikan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Pendampingan, Kelompok Tani

Abstract

Financial reports are very important in running a business. The problem faced by the Oyster Mushroom Farmers Group in Nagori Bah Butong I, Sidamanik District, Simalungun Regency is the inability to prepare financial reports. This is due to the limited human resources. The implementation of this PkM is divided into 3 stages which are carried out tentatively. The first stage is the observation stage, the second stage is education and delivery of material and the third stage is mentoring and evaluation. The results of the implementation of the PkM regarding training in preparing Farmer Group Financial Reports conducted by Lecturers and Students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics, Simalungun University went smoothly. This PkM activity was attended by 20 participants and the PKM Team of Accounting Study Program, FE Simalungun University. Based on the questionnaire regarding the benefits and impacts experienced by the participants, it turned out that there were significant benefits and impacts to improve the financial management of the PKM participants.

Keywords: Financial Reports, Assistance, Farmer Groups

PENDAHULUAN

Seluruh kegiatan atau transaksi yang terjadi didalam sebuah usaha harus dicatat di dalam Laporan Keuangan. Perusahaan yang sudah berbadan hukum, atau perusahaan yang sudah besar atau perusahaan yang sudah dikelola secara professional sudah mampu menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan merupakan sebuah keharusan. Para pengusaha sudah menyadari pentingnya Laporan Keuangan disamping sebuah aturan bagi perusahaan yang sudah berbadan Hukum wajib menyusun Laporan Keuangan. Namun tidak demikian dengan perusahaan yang masih kecil, masih banyak mempunyai sudut pandang bahwa laporan keuangan bukan merupakan merupakan sebuah keharusan atau menganggap Laporan Keuangan tidak terlalu penting, sehingga perusahaan tersebut hanya membuat administrasi keuangan yang sederhana, hanya bicara kas masuk dan keluar. Sehingga berdasarkan laporan yang dibuat sangat susah untuk melihat keberadaan harta, utang, modal, pendapatan dan biaya.

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat apabila informasi yang terjandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang melalui suatu proses perbandingan, evaluasi, dan analisis trend (Kasmir, 2016). Laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016)

Ada beberapa tujuan dari laporan keuangan yaitu : 1) Memberikan rincian mengenai jenis dan jumlah aktiva perusahaan. 2) Memberikan rincian mengenai jenis serta jumlah kewajiban dan modal perusahaan. 3) Memberikan rincian mengenai jenis serta jumlah pendapatan perusahaan pada periode tertentu. 4) Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu 5) Memberikan informasi mengenai transformasi perusahaan terhadap aktiva, pasiva, dan modal suatu perusahaan. 6) Memberikan detail tentang kinerja manajemen perusahaan selama jangka waktu tertentu 7) Data keuangan lain (Kasmir, 2016)

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan pentingnya penyusunan Laporan keuangan bagi perusahaan untuk mengetahui keberadaan harta, utang, dan modal pada suatu tanggal tertentu serta mengetahui berapa besar laba perusahaan yang dilihat dari besarnya jumlah pendapatan dikurangi jumlah biaya yang terjadi dalam satu periode waktu tertentu. Sebagai syarat utama agar mampu menyusun laporan keuangan dengan benar adalah dengan mengetahui nya prinsip - prinsip atau standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sehingga para pemilik dan pengelola usaha dapat memahami kondisi riil dari usahanya. Dengan pemahaman tersebut para pengelola dan pemilik mempunyai kemampuan untuk dapat melihat kekurangan dan kelemahan, sehingga dapat mengambil kesimpulan tindakan apa yang akad dilakukan agar perusahaan tetap berlaba dan berkelanjutan.

Para pengusaha yang tergolong pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah masih mempunyai keterbatasan akan akuntansi dan laporan keuangan. Para pengusaha tersebut yang nota bene mempunyai tingkat pendidikan yang rendah perlu dilakukan pembekalan tentang ilmu akuntansi, sehingga mampu menyusun laporan keuangan. Atas dasar ini Tim Pengabdi dari Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa akan melakukan pendampingan terhadap Kelompok Tani yang mempunyai usaha budidaya jamur tiram, yang berlokasi di Nagori Bah Butong I, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun. Model pendampingan dilakukan dengan memberikan teori sebagai dasar pemahaman kemudian mempraktekannya langsung. Tim Pengabdi dalam melakukan pendampingan menjelaskan karakteristik dari transaksi keuangan yang terjadi dan menuangkannya dalam Bahasa akuntansi.

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting agar usaha UMKM dapat berkelanjutan. Seperti memiliki pencatatan keuangan yang akurat dan kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan bisnis dan merencanakan masa depan. (Alinsari, 2021).

Pencatatan dapat dilakukan dengan baik dengan mamahami proses pencatatan akuntansi. Usaha budidaya Jamur Tiram yang dilakukan kelompok Tani yang berlokasi di Nagori Bah Butong I, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun telah berjalan selama dua tahun. Namun selama ini pencatatan keuangan masih sangat sederhana yaitu pencatatan kas masuk dan kas keluar. Sehingga sangat sulit bagi mereka untuk mengetahui seberapa besar laba perusahaan.

Praktek Akuntansi merupakan aktifitas yang tidak dapat dipisahkan pada sebuah perusahaan. Akuntansi merupakan sebuah bahasa bisnis yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak - pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan (Firdaus & Yulianto, 2016). Akuntansi adalah proses pengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut (Harahap, 2015).

Proses akuntansi dimulai dari pencatatan transaksi yang bernilai uang yang didukung oleh bukti transaksi kemudian dilakukan penjurnal, posting ke buku besar, penyesuaian, pembuatan Neraca Saldo dan lahirlah laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang sederhana untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Melisa Setiowati, 2016).

Ketidakmampuan dalam menyusun Laporan Keuangan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi Kelompok Tani Usaha Budidaya Jamur Tiram. Hal ini disebabkan masih keterbatasan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang tersedia mempunyai tingkat pendidikan yang rendah. Bahkan sekalipun mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi, belum tentu mampu menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sebagaimana yang sudah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan Ikatan Akuntansi Indonesia. Hal ini lah menjadi permasalahan Mitra, yaitu tidak mampu menyusun laporan keuangan dikarenakan ketidakmampuan sumber daya manusia dalam menyusun Laporan Keuangan.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi Kelompok Tani Usaha Budidaya Jamur Tiram melalui pendampingan kegiatan menyusun laporan keuangan kelompok berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

METODE

Prosedur pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi atas 3 tahapan dilaksanakan secara (tentative) pada bulan April 2023 bertempat di Kantor Pangulu Nagori Bah Butong I, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun sebagai berikut :

Tahap 1 Observasi

Tim Pengabdi melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara. Pada tahap observasi ini Tim Pengabdi melihat langsung proses kegiatan budidaya Jamur Tiram, Tim Pengabdi dapat mengetahui proses kegiatan apa saja dan jenis transaksi (yang bernilai uang) yang terjadi dari mulai proses awal penanaman sampai panen. Dengan informasi tersebut, tim bertemu dengan mitra untuk mengoordinasikan jadwal, materi, dan metode acara. Waktu pelatihan atau aktivitas diatur dengan berkonsultasi dengan instruktur dan peserta pelatihan.

Tahap 2 Pendidikan dan Penyampaian materi

Pada tahap ini, Tim Pengabdi menyampaikan materi penyusunan Laporan Keuangan dan membuat contoh untuk melakukan praktek penyusunan laporan keuangan tentang manfaat dan tujuan dari laporan keuangan, tentang proses penyusunan laporan keuangan, cara melakukan penjurnalan, cara melakukan posting, pembuatan neraca saldo, pembuatan laporan keuangan, praktek / latihan penyusunan laporan keuangan dan evaluasi hasil praktek penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya dilaksanakan proses tanya jawab tentang materi yang telah diperoleh serta pengisian kuesioner.

Tahap 3 Pendampingan dan Evaluasi

Pada tahapan ini, Tim Pengabdi langsung melakukan pendampingan terhadap mitra dalam menyusun Laporan Keuangan. Tim Pengabdi juga melakukan evaluasi atas capaian atau kemampuan mitra dalam menyusun Laporan Keuangan. Sebagai berikut :

1. Pendampingan penyusunan Laporan Keuangan Usaha Budidaya Jamur Tiram
2. Pengumpulan Bukti transaksi – penjurnalan – posting ke Buku Besar – Neraca Saldo – Penyesuaian – Laporan Keuangan
3. Evaluasi kemampuan Mitra dalam melaksanakan penyusunan Laporan Keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM tentang Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Kelompok Tani yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun dilaksanakan secara (tentative) pada bulan April 2023 bertempat di Kantor Pangulu Nagori Bah Butong I, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun berjalan dengan lancar. Kegiatan PKM ini diikuti oleh 20 peserta dan Tim PKM Prodi Akuntansi FE Universitas Simalungun. Acara PkM dilaksanakan di Nagori Bah Butong I, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun dan mengedukasi kelompok tani jamur tiram setempat tentang cara mencatat transaksi keuangannya dengan baik.

Tahapan Observasi

Kegiatan pertama dimulai dengan melakukan koordinasi kepada kelompok tani budidaya jamur tiram di nagori Bah Butong I. Hasil koordinasi diketahui bahwa kelompok tani masih memiliki kekurangan dan kelemahan dalam hal menyusun laporan keuangan.

Tahapan Pendidikan dan Penyampaian Materi

Tahap kedua adalah memberikan pengetahuan kepada kelompok tani budidaya jamur tiram tentang cara menyusun laporan keuangan yang benar. Kegiatan PKM ini diawali dengan ceramah, pelatihan dasar, dan konsultasi tentang laporan keuangan, dan dilanjutkan dengan latihan pembuatan laporan tersebut dan mengevaluasi hasil mereka. Tim Pengabdi menyampaikan materi penyusunan Laporan Keuangan dan membuat contoh untuk melakukan praktek penyusunan Laporan Keuangan seperti menyampaikan materi tentang Manfaat dan Tujuan dari Laporan Keuangan, proses Penyusunan Laporan Keuangan, cara melakukan Penjurnalan, cara melakukan posting, pembuatan Neraca Saldo, pembuatan Laporan Keuangan, praktek / latihan Penyusunan Laporan Keuangan dan evaluasi hasil praktek penyusunan Laporan Keuangan. Kegiatan ini diselenggarakan selama 3 jam.

Tahapan Pendampingan dan Evaluasi

Tahap selanjutnya kegiatan ketiga adalah pendampingan penyusunan Laporan Keuangan Usaha Budidaya Jamur Tiram, Pengumpulan Bukti transaksi – penjurnalan – posting ke Buku Besar – Neraca Saldo – Penyesuaian – Laporan Keuangan, Evaluasi kemampuan Mitra dalam melaksanakan penyusunan Laporan Keuangan. Pada tahapan ini, Tim Pengabdi langsung melakukan pendampingan terhadap mitra dalam menyusun Laporan Keuangan. Pendampingan dimulai dari memberikan pemahaman tentang bukti transaksi dan mengumpulkan semua transaksi keuangan yang terjadi dalam satu bukan. Semua data dari bukti transaksi diuji validitas nya. Tim juga melatih bagaimana mendokumentasikan segala bukti transaksi tersebut. Setelah selesai dilakukan pengumpulan data maka dilakukan peng-ikhtisaran data, yaitu melakukan penjurnalan. Prinsip penjurnalan dilakukan dengan catatan berpasangan, Tim menjelaskan dan melatih mitra mencatat perkiraan sesuai dengan prinsip akuntansi. Melatih mitra untuk mengetahui perkiraan-perkiraan yang ke dalam kategori perkiraan Harta, Utang, Modal, Pendapatan dan Biaya. Setelah dilakukan penjurnalan maka Tim Pengabdi melatih mitra untuk melakukan posting, atau pengumpulan semua perkiraan yang sejenis (satu kelompok). Setelah itu menyusun Neraca Saldo dimana jumlah Debet harus sama dengan jumlah Kredit sebagaimana digambarkan dalam tabel 1 berikut ini.

NO	NAMA PERKIRAAN / ACCOUNT	DEBET	KREDIT
1	Harta	XXX	
2	Utang		XXX
3	Modal		XXX
4	Pendapatan		XXX
5	Biaya		
		JUMLAH	XXX
			XXX

Gambar 1. Neraca Saldo

Berdasarkan data yang ada di Neraca Saldo, selanjutnya disusunlah Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Kegiatan ini diselenggarakan selama 6 jam.



Gambar 2. Pemberian materi dan latihan tentang laporan keuangan

Kriteria, Indikator dan Tolak Ukur Keberhasilan PkM, dapat dilihat dari hasil kuisioner yang diisi oleh peserta kegiatan. Kriteria dapat dinilai dari keberhasilan penyuluhan tentang laporan keuangan. Dan Indikator Keberhasilan dapat dinilai dari pemahaman peserta tentang arti penting laporan keuangan. Serta Tolak Ukur dinilai dari capaian atau kemampuan mitra dalam menyusun Laporan Keuangan dengan benar.



Gambar 2. Foto bersama pasca kegiatan antara peserta dengan tim PKM

Kegiatan PKM tentang pendampingan penyusunan laporan keuangan telah dilakukan secara efektif untuk mendongkrak keberhasilan kelompok tani di nagori Bah Butong I. Hasilnya dapat dilihat dari partisipasi, semangat dan debat yang bijaksana dari para peserta acara. Hal ini tak luput dari kerja keras Kelompok tani Budidaya Jamur Tiram Nagori Bah Butong I Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun dan tim PkM Prodi Akuntansi FE Universitas Simalungun. Semua yang hadir memuji acara tersebut, berharap kegiatan dengan tema serupa terus berlanjut di masa mendatang. Kegiatan evaluasi juga dilakukan agar perbaikan Program PkM dapat dilihat dari peningkatan kompetensi dan utilitas peserta (Alliyah & Sunarto, 2020).

Menurut hasil penilaian peserta penyuluhan, pelatihan menyatakan bahwa 80% peserta menyatakan "sangat setuju" materi penyuluhan sesuai dengan kebutuhan usaha Kelompok Tani, yang sebelumnya sebesar 60 %, 15 % menyatakan "setuju" materi penyuluhan sesuai dengan kebutuhan usaha Kelompok Tani, yang sebelumnya sebesar 40 %, dan sisanya sebanyak 5 % menyatakan "tidak setuju" bahwa materi penyuluhan sesuai dengan kebutuhan usaha Kelompok Tani. Terkait dengan penilaian pemahaman materi penyuluhan yang sudah disampaikan, hasilnya menunjukkan sebagai berikut: 25 % peserta menyatakan "sangat paham" materi penyuluhan, 65 % menyatakan "paham" materi penyuluhan, dan sisanya sebesar 10 % menyatakan "tidak paham" materi yang disampaikan. Materi kegiatan PkM berupa ceramah terkait dengan materi pada mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Manajemen Keuangan, hasil dari PkM ini dapat digunakan dalam pengembangan bahan ajar Pengantar Akuntansi dan Manajemen Keuangan dapat digunakan dalam pengembangan penelitian dibidang keuangan. Berdasarkan kuesioner tentang manfaat dan dampak yang peserta alami ternyata menunjukkan adanya manfaat dan dampak yang besar guna memperbaiki pengelolaan keuangan peserta PkM ini.

Menurut hasil penilaian peserta penyuluhan, pelatihan menyatakan bahwa 80% peserta menyatakan "sangat setuju" materi penyuluhan sesuai dengan kebutuhan usaha Kelompok Tani, yang sebelumnya sebesar 60%, 15% menyatakan "setuju" materi penyuluhan sesuai dengan kebutuhan usaha Kelompok Tani, yang sebelumnya sebesar 40%, dan sisanya sebanyak 5% menyatakan "tidak setuju" bahwa materi penyuluhan sesuai dengan kebutuhan usaha Kelompok Tani.

Berdasarkan pada evaluasi materi dari yang disajikan sebelumnya, hasilnya menunjukkan sebagai berikut: Dalam sebuah penilaian hanya 25% dari peserta "sangat paham" tentang materi ceramah, sementara 65% melaporkan "paham", dan 10% sisanya melaporkan hanya mengetahui sedikit atau "kurang paham" tentang materi ceramah. Kegiatan Kegiatan PkM meliputi pembicaraan tentang topik yang terkait dengan yang termasuk dalam kurikulum Pengantar Akuntansi dan Manajemen Keuangan, dan hasil PkM dapat digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar dan penelitian lebih lanjut di bidang keuangan. Hasil kuisisioner peserta tentang manfaat dan konsekuensi yang dirasakan menunjukkan bahwa PkM ini berpotensi meningkatkan pengelolaan keuangan peserta secara signifikan.

SIMPULAN

Kegiatan PkM tentang pendampingan penyusunan laporan keuangan usaha bagi kelompok tani Budidaya Jamur Tiram di nagori Bah Butong I, Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun dapat meningkatkan pengetahuannya tentang arti pentingnya laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) karena manfaat laporan keuangan yang lengkap dan benar dapat

memperbaiki pengelolaan keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan kelompok tani budidaya jamur tiram tersebut.

SARAN

Tim pengabdi selanjutnya dapat menggunakan hasil kegiatan PkM ini sebagai topik penelitian kinerja UMKM ditinjau dari sisi keuangan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Alliyah, S., & Sunarto, S. (2020). Pengembangan Potensi Lokal Aneka Olahan Makanan Daerah Desa Karaskepoh Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang. *Buletin Abdi Masyarakat*, 1(1).
- Firdaus, D. W., & Yulianto, H. D. (2016). *Jurnal Riset Akuntansi. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Akuntabilitas Masjid*.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Krirtis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: PT.Raja Grasindo Persada.
- IAI. (2015). Standar Akuntansi Keuangan- IAI Global. In IAI Global.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan- IAI Global. In IAI Global.
- Kasmir. (2013). Pelatihan Tata Keelola Keuangan Pada UMKM Dendeng “VIVI” Sebagai Upaya Penguatan Kapasitas Keuangan Serta Pengembangan UMKM. *Urnal AKRAB JUARA Volume 5 Nomor 4 Edisi November 2020* (223-235).
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. In Analisis laporan Keuangan.
- Melisa Setoiwati. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4.
- Panjaitan, P. D., Damanik, D., & Tumanggor, B. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Bagi Anggota Paguyuban Pemandian Alam Sejuk (PAS) Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 2(2), 41-53
- Purba, D. S., Saragih, L., Girsang, R. M., & Tarigan, W. J. (2021). Pendampingan Menggunakan Software Mendeley Dalam Pembuatan Daftar Pustaka Penulisan Skripsi. *Surya Abdimas*, 5(4), 532-541
- Purba, D. S. (2021). Rancangan Formulir Untuk Merekam Kegiatan Dan Transaksi Keuangan GKPS Hosianna Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 1(1), 18-25
- Saragih, L., Tarigan, W. J., & Saragih, M. K. J. (2022). Pemanfaatan Digital Content TIKTOK Dan Buku Kas Berbasis Android Bagi UMKM Aanggota CU Hatirongga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 2(2), 25-40
- Saragih, M., Martina, S., Tarigan, V., Tarigan, W. J., & Purba, D. S. (2022). Sosialisasi e-Filing terhadap Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Siantar Timur. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 31-36
- Syaiful bahri. (2016). *Pengantar Akuntansi - Syaiful bahri, S.E., M.S.A - Google Buku*. CV. ANDI OFFSET.
- V, S. W. (2015). *Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi*. In *Akuntansi Manejemen Teori Dan Aplikasi*.